

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan *home industry* tempe di Desa Caracas dalam menjalankan usahanya menggunakan beberapa strategi, diantaranya strategi integrasi yaitu dari produksi hingga pemasaran, terdapat strategi integrasi ke depan, dan strategi integrasi ke belakang. Kemudian strategi intensif yaitu strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk, dan adanya strategi bertahan.
2. Faktor pendorong dalam *home industry* tempe di Desa Caracas, yaitu bahan baku yang mudah didapat, produk tempe yang dihasilkan berkualitas baik dan bertahan hingga 2-3 hari, lokasi strategis, pemanfaatan limbah kedelai, dan tenaga kerja terlatih. Sementara faktor penghambat, yaitu bahan baku yang melonjak, tidak adanya pembukuan, alat penggilingan pemecah kedelai yang sederhana, banyaknya pesaing, dan pencemaran lingkungan.
3. Strategi pengembangan *home industry* tempe di Desa Caracas sudah sesuai dengan prinsip-prinsip maqashid syariah namun masih belum maksimal, diantaranya, pertama menjaga agama (*hifdzu ad-dien*), menggunakan bahan baku kedelai yang halal dan berkualitas baik. Kedua, menjaga jiwa (*hifdzu an-nafs*), menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak kesehatan, memperhatikan kebersihan dan higienitas proses produksi, ruang, peralatan, dan pengemasan, namun limbah produksi tempunya masih ada yang membuang ke sungai atau selokan sehingga air menjadi keruh dan bau. Ketiga, menjaga harta (*hifz al-maal*), perputaran modal untuk pengembangan usahanya, memenuhi kebutuhan pokok keluarga, dan menabung, dan lebih baik membuat pembukuan keuangan agar dapat mengetahui perkembangan usahanya. Sedangkan menjaga akal (*hifdzu al-'aql*) dan menjaga keturunan (*hifdzu an-nasl*) berkaitan secara tidak langsung salah satunya seperti orang tua yang mendirikan *home industry* ini dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya tentang pentingnya pendidikan, keterampilan dan kerja keras.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para home industry tempe di Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, yaitu:

1. Dalam menjalankan usahanya, *home industry* dapat mengembangkan produk baru sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar *home industry* tempe di Desa Caracas. *Home industry* tempe dapat mengembangkan produk tempe baru dengan rasa atau tekstur yang berbeda, atau mengembangkan produk turunan tempe, seperti tempe mendoan atau tempe orek.
2. Untuk pihak *home industry* tempe perlunya pembukuan laporan keuangan, agar dapat memantau perkembangan usaha dan menghindari kerugian, dengan begitu *home industry* tempe dapat menjaga hartanya dengan baik. Selain itu, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi, seperti mesin produksi, teknologi informasi, dan media sosial, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi, serta memperluas pasar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih dalam tentang strategi pengembangan *home industry* tempe dengan sumber data baru agar memperoleh hasil penelitian baru dan akurat.